BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adalah suatu kenyataan bahwa pemerintah bukanlah satu-satunya badan yang bertanggung jawab didalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia,akan tetapi pendidikan juga merupakan tanggung jawab semua warga negara Indonesia termasuk didalamnya keluarga.

Hal tersebut sebagaimana telah ditetapkan didala Tap MPR nomor II/MPR/1988 tentang GBHN.Menyatakan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga,sekolah,masyarakat,karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga,masyarakat dan pemerintah.

Ditinjau dari lokasi waktu manusia berkembang pada masing-masing tahap hidup dan pertumbuhannya,limgkungan keluarga menempati urutan pertama dan utama bagi manusia dalam menerima pengaruh pendidikan,kemidian baru di ikuti oleh lingkungan sekolah dan akhirnya lingkungan.Ketiga pranata pendidikan ini dalam mekanisme kerja saling menyambung dalam kaitan yang erat dalam me mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan.anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena keluarga mempunyai tempat yang pertama bagi anak dalam menerima pengaruh dari keluarga maka sejak dini orang tua dituntut mampu menanamkan dan mengarahkan anak kepada hal positif bagi pertumbuhan jasmani dan rohaninya. Kesalahan dalam memberikan bekal dan modal dasar bagi anak akan berakibat tidak menunjang pertumbuhannya dikemudian hari.

Suatu anggapan yang salah dikalangan sementara orang tua bahwa pendidikan anak telah menjadi tanggung jawab sekolah atau guru setelah anak tersebut diserahkan pada lembaga sekolah dan orang tua merasa tidak perlu lagi memberikan bimbingan dan pembinaan secara wajar kepada putra-putrinya.

Anggapan tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan ajaran islam yang telah memberikan penekanan pada umatnya bahwa orang tua adalah merupakan penanggung jawab pertama dan uatama terhadap pendidikan anaknya.

Sebagaimana Firman Allah : 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Aritunya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.
(QS.At-Tahrim)[1]

Sebagaimana dalam hadits Rasulullah SAW yang sabdanya: 3

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

---

[1] Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya PT.Mahkota, Surabaya, 1990, 951.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Tidaklah anak yang dilahirkan itu membawa fitrah (kecenderungan percaya pada Allah) maka kepada Orang tualah yang menjadikan anak itu seorang Yahudi, Nasrani, maupun Majusi. (HR. Muslim)

Dari ayat dan hadits diatas, nampaklah dengan jelas bahwa oran g tua mempunyai tanggung jawab pertama dan utama yang dapat memberikan corak pada kepribadian anak - dimasa mendatang.

Sekolah adalah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang aktifitasnya untuk membantu terhadap pendidikan keluarga, dengan kata lain sekolah juga mengemban - tanggung jawab pendidikan anak sebagai amanat dari orang tua selaku penanggung jawab pertama dan utama.

Sebagai lembaga formal, sekolah tentu saja memiliki sistematika dan kwalitas yang mengarah kepada terbunanya kedewasaan anak. Akan tetapi meskipun demikian halnya, secara optimal sekolah tidak akam mampu untuk mengontrol secara keseluruhan terhadap prilaku anak didik tanpa ada - nya partisipasi atau keikutsertaan dari pendidikan in - formal, mengingat peluang, waktu yang tersedia bagi anak - didik dilingkungan rumah tangga lebih banyak dibandingkan dengan di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka hal ini sangat memungkinkan bagi para pendidik informal untuk tidak segan-segan dan tidak bosan - memberikan bimbingan,dorongan belajar yang nantinya diharapkan terbuntuk suatu kedisiplinan belajar baik dirumah dan di sekolah.

Amir Dain Indrakusuma dalam hubungan dengan posisi orang tua dalam keluarga mengatakan,bahwa orang tua adalah merupakan orang yang pertama dan utama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.[2]

Keseragaman pandangan dan pendapat para ahli tentang peranan dan fungsi orang tua terhadap pendidikan - telah banyak terbukti kebenarannya.

Maka pada para orang tua dalam penyerahan putra - putri kesuatu lembaga pendidikan formal,bukanlah berarti sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah atau guru,sehingga orang tua hanya merasa cukup dengan membiayai kebutuhan yang diperlukan anak,mereka orang tua lupa akan tanggung jawab secara qudrati yang berperan dalam pengarahan dan pembinaan aktivitas belajar anaknya.Dengan adanya anggapan dan sikap itulah maka tidak sedikit kita - jumpai akibatnya yang berupa adanya kenakalan remaja dan kebolosan dalam aktivitas belajar anak sehingga mengakibatkan terjadinya kegagalan dan kefatalan terhadap cita-citanya.

---

[2] Amir Dain Indra Kusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan pn.IKIP Malang,1973,hal.99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diantara persyaratan-persyaratan yang paling utama serta tidak boleh ditinggalkan oleh anakdidik dalam belajar adalah adanya sikap disiplin,sikap itulah yang akan menciptakan serta memudahkan dalam pelaksanaan aktifitas belajar.

Masalah kedisiplinan belajar tersebut,Drs.Ketut Sukardi dalam bukunya mengatakan sebagai berikut :

"Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi - persyaratan dalam belajar ialah disiplin diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari dan beberapa pengertian dalam menuntut jalan pikiran secara logis.Dalam kehidupan sehari-hari,dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlu - kan dengan cara membiasakan hidup teratur,mengerjakan - pekerjaan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan serta tempat yang disediakan,dan memiliki pola berfikir yang lo - gis.Membiasakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dalam kegiatan belajar dengan tidak tiba-tiba atau dalam waktu satu dua hari bisa diciptakan,apalagi mau memben - tuk pola berfikir yang logis ini diperoleh sebagai hasil pembenahan diri yang bertahun-tahun."[3]

Pendapat diatas dapatlah dipahami bahwa kedisiplinan dalam belajar sangat diperlukan,dengan kedisiplinan anak dapat memiliki pola berfikir yang logis,hidup teratur sehingga dalam kehidupan sehai-haripun selalu bersikap disiplin.

Pendapat diatas dapatlah dipahami bahwa kedisiplinan dalam belajar sangat diperlukan,dengan kedisiplinan anak dapat memiliki pola berfikir yang logis,hidup teratur sehingga dalam kehidupan sehari-haripun selalu ber - sikap disiplin.

---

[3]Drs.Dewa Ketut Sukardi,Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah,Usaha nasional,sby,1983,hal.42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menciptakan kedisiplinan pada anak didik perlu adanya keserasian dan kerjasama dalam pendidikan dari pihak pendidik baik guru maupun orang tua. Kerja sama dalam upaya membina kedisiplinan khususnya kedisiplinan belaj r diperlukan perhatian dan penanganan yang serius. Dengan demikian semakin jelaslah bahwa keikutsertaan orang tua dan sekolah tidak mutlak maenjamin kedisiplinan tersebut akan diperoleh oleh anak didik, sekola tidak akan berhasil memberikan/menanamkan kepribadian pada anak didik jika orang tua tidak ikut serta perpera dalam belajar anak didik. ini sesui dengan salah satu pe dapat yang mengatakan:

> "Dan janganlah kita salah tafsir bahwa anak-anak yang sudah diserahkan kesekolah untuk dididikhya adalah seluruh tanggung jawab sekolah. Telah dikatakan bahwa kewajiban sekolah adalah keluarga dan mendidik anak-anaknya".[4]

> "Pendidikan sekolah adalah merupakan lanjutan dan bantuan terhadap pendidikan dirumah, keluarga tetap bertanggung jawab atas anak-anaknya, baik di rumah maupun disekolah. Guru hanya menerima sebagian dari tanggung jawab yang telah diserahkan kepadanya.[5]

D) Dari uraian dan pendapat diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa memandang perlu untuk membahas tentang permasalahan peranan orang tua terhadap pembinaan kedisiplinan.

---

4. Ngalim Purwanta, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, CV. Remaja Karya, Bandung, 1986, hal. 85.

5. Ibid. hal. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PENEGASAN ISTILAH DALAM JUDUL

Agar tidak terdapat kesimpang siuran dalam pembahasan ini perlu kiranya penulis memberikan penegasan:

Peranan Orang Tua:

Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.[6]

Orang tua adalah lingkungan keluarga yang meliputi;ayah,ibu atau orang dewasa dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan perkembangan pendidikan anak didik.

Jadi peranan orang tua adalah keikut sertaan dalam mengambil bagian sebagian tanggung jawab selaku pendidik informal terhadap aktivitas belajar putranya dilembaga pendidikan formal sesuai dengan kewajiban dan kemampuan yang memiliki,guma mengantarkan mereka menuju suatu sikap disiplin dalam melakukan aktivitas belajar.

Kedisiplinan Belajar:

Kedisiplinan menurut Hafi Anshari dikatakan:Kedisiplinan merupakan sikap mental dengan kesadaran,keinsyafan mematuhi terhadap perintah atau larangan yang ada pada terhadap suatu tentang peraturan tersebut.[7]

---

6. G.Y.Zulkarnain,Kamus Pengetahuan Sosial,CV.Karya utama,sby,hal.138.

7. Drs.Hafi Anshari,Pengantar Ilmu Pendidikan,Usaha Nasional,sby,1985,hal.66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Soegarda Poerbakawatja kedisiplinan adalah proses mengarahkan,mengabdikan kehendak-kehendak - langsung dorongan keinginan atau kepada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai efaek yang lebih be sar.Dlaam sekolah kedisiplinan adalah suatu tingkat ta- ta tertib tertentu untuk mencapai kondisi yang baik gu- na memenuhi fungsi pendidikan.[8]

Belajar adalah senantiasa merupakan perubahan - tingkah laku sesuatu penampilan dengan serangkaian ke - giatan misalnya dengan membaca,mencermati,mendengarkan meniru dan sebagainya.[9]

Dari beberapa definisi diatas,maka yang dimaksud dengan kedisiplinan belajar adalah suatu kesadaran,kein syafân pribadi atau siswa terhadapsegala kewajiban dala melakukan segala aktivitas belajar dengan suatu cara - membiasakan belajar secara teratur,penuh ketekunan,mema tuhi segala peraturan sekolah maupun rumah.Hal ini dila kukan dengan penuh kesetiaan dan semangat yang kuat.

Siswa : Siswa disini ialah pelajar,atau murid.[10]

Yang dimaksud ialah pelajar atau murid yang ter- dapat disekolah SLTP YAMASSA Surabaya.

---

8. Prof.Dr.Soegarda Porbakawatja,H.A.H.Harahap, Ensiclopedi Pendidikan,Gunung Agung,Jakarta,1981,hal.186

9. Drs.Hafi Anshari,Op Cit,hal.66

10. WHS.Poerwadarminto,Kamus Umum Bahasa Indonesia,Pn.Balai Pustaka,1976.hal.955.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun yang menjadi pendorong penulis untuk memilih judul tersebut diatas adalah :

1. Mengingat peranan orang tua adalah sangat menunjang dan membantu terhadap kedisiplinan belajar dan segala aspeknya.
2. Bahwa Penbinaan kedisiplinan adalah suatau upaya untuk membina siswa dalam melakukan aktivitas belajar - dengan kriteria pedoman dan persyaratan yang sudah baku.Hal ini tanggung jawab pendidikan,utamanya orang - tua.
3. Menarik minat penulis karena hasilnya diharapkan dapa membantu bagi para orang tua dalam meningkatkan pembinaan terhadap kedisiplinan belajar anaknya sehingga - anak / siswa dapat melakukan aktivitas belajarnya secara disiplin serta penuh semangat.
4. Penulis sangat mengenal lembaga SLTP YAMASSA yang di jadikan obyek penelitian,jadi dapat melihat langsung keadaan sebenarnya dilembaga itu.

D. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang kami uraikan di atas,penulis rumuskan masalah yang timbul sebagai berkut:

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa SLTP YAMASSA Surabaya.
3. Sejauh manakah Pengaruh peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA Sby.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Ingin mengetahui bagaimana peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA Surabaya.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA Surabaya.
3. Untuk mengetahui adakah peranan orang tua terhadap ke disiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA Surabaya.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi kepala sekolah bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan saran dan pengertiankepda wali murid untuk meningkatkan peranannya dalam proses belajar me ngajar agar terbentuk kondisi belajar yang disiplin.
2. Bagi guru dapat dijadikan bahan masukan agar tumbuh - kesadaran bahwa kwdisiplinan belajar siswa akan terb- bentuk bila ada kerjasama antara orang tua dengan guru
3. Bagi fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dapat sebagai bahan literatur sehingga dapat digunakan baca- an mahasiswa.
4. Bagi penulis memenuhi satuan kredit semester yang ha - rus ditempuh guna mengakhiri perkuliahan program S1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. HIPOTESA

Hipotesa adalah dapat diartikan sebagian suatu - jawaban yang bersifat sementara terhadapa permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[11]

Sedangkan dari rumusan diatas,dapat diajukan hi - potesis sebagai berikut :

1. Bahwa peranana orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa cukup bagus.
2. Bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa cukup tinggi
3, Bahawa ada peranan grang tua terhadap kedisiplinan be lajar di SLTP YAMASSA Surabaya.

H. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin beru- pa manusia,gejala-gejala,benda-benda,pola sikap,tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian.[12]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kese- luruhan siswa SLTP YAMASSA yang berjumlah 150 siswa per- rincian kelas sebagai berikut :

a. Kelas I : 55 siswa
b. Kelas II : 50 Siswa
c. Kelas III : 45 Siswa

jumlah semua :150 Siswa

---

11. Dr.Ny.Suharsimi Arikunto,Prosedur Penelitian suatu pendekatan,Bina aksara,jkt,1991,hal.62

12. Saparmi Imam Asy.Ari,Suatu petunjuk praktis Metodologi Penelitian Sosial,Usaha Nasional,sby,1991. hal. 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Adalah sebagian atau w akil populasi yang diteliti.[13]

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil - 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.[14]

Berdasarlkan pendapat diatas maka dalam hal ini - penulis tentuka sampel yang akan dijadikan responden ada lah sebanyak 20% dari jumlah popul si.Berati sampelnya 30 dari 150 siswa yang ada.

3. Jenis dan sumber data

a. Jenis data adalah suatu yang diketahui atau dianggap. Suatu yang dianggap atau data menurut sifatnya didalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis,yaitu :

a. Data Kwalitatif

yaitu data yang tidak berbentuk angka.Dalam pene - litian ini yang termasuk kategori data adalah :

- Gambaran umum sekolah
- Bentuk peranan orang tua
- Bentu kedisiplinan belajar siswa

b. Data kwantitatif

yaitu data yang berbentuk angka didalam penelitian yang termasuk data dalah :

- Jumlah guru
- Jumlah murid.

---

13. Ny.Suharsimi Arikunto,Opcit,hal.104

14. Ibid.hal 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode pengumpulan data.

a. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis pergumakan untuk memperoleh informasi atau data yang berupa transkrip,buku,surat kabar majalah,agenda dll.

b. Metode Interview

Metode ini penulis pergunakan untuk meraih data tentang sejarah berdirinya sekolah,aktivitas kerjasama sekolah dengan wali murid dan sebagainya,Data ini dapat diperoleh melalui kepala sekolah,guru,karyawan sekolah,mereka yang dijadikan informan.

c. Metode Angket.

Metode ini untuk meraih data tentang peranan orang tua dalam pembinaan kedisiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA Surabaya.

5. Tehnik Analisa

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola,kata garis dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[15] Untuk memudahkan dalam analisis data,maka data-data yang ada penulis kelompokkan menjadi dua macam :

a. Bentuk data kualitatif,akan penulis analisis dengan menggunk an metode deduktif,induktif dan tehnik deskriptif dengan prosentase,yaitu dengan menggunkan rumus :

---

15. Lexy.7 Mauleong,Metodologi Penelitian Kualitatif,Pn.Remaja Rosda Karya,Bandung,1993,hal.103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

N = Number of cases (Jumlah frekuensi / banyaknya in - dividu.

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentase[16] dengan menggunakan standart sebagai berikut:

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Kurang baik

40 % - kebawah = Tidak baik[17]

Data yang dianalisis yang menggunakan tehnik diatas adalah tentang " peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SLTP YAMASSA Surabaya ".

b. Analisis data kuantitaif,sesuai dengan masalah yang di selidiki dalam penelitian ini,dimana penulis akan me - neliti tentang ada tidaknya peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.Maka untuk memperoleh data kuantitatifnya adalah dengan uji koreksi produk momen. yang rumusnya sebagai berikut :

$$r\ x\ y = \frac{x\ y}{(\ X^2\ )(\ Y^2\ )}$$ [18]

---

17. Anas.Sudijono,Pengantar Statistik Pendidikan Rajawali Pres,Cet.IV ,1992,hal 40 35

18. B.Netra,Statistik Infensial,Usaha Nasional, Sby,1974,hal.170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk mengukur besarnya peranan menggunakan tabel koefisien korelasi dengan nilai "r" atau dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" koefisien korelasi. Tabel nilai koefisien korelasi produk momen itu adalah :

r	Interprestasi
Antara 0,800 - 1,00	Tinggi
Antara 0,600 - 8,800	Cukup
Antara 0,400 - 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 - 0,400	Rendah
Antara 0,000 - 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi) [19]

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I : pendahuluah yang membahas tentang latar belakang, penegasan istilah dalam judul, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian, hipotesa, metode penelitian dan sistematika pembahsanan.

Bab II : Tinjauan teoritis tentang peranan orang tua terhadap pembinaan kedisiplinan belajr siswa, yang berisi tentang peranan orang tua dalam - memberikan bimbingan belajar, peranan orang tua dalam memberikan motivasi belajar, partisipasi orang tua dalam penyediaan fasilitas belajar. Juga tentang tinjauan kedisiplinan belajar - yang membahas tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar siswa, macam-macam kedisiplinan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

---

19. Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach, III, UGM, Yogyakarta, cet. XI, 1987, hal 275

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III : Pada bab ini berisi laporan hasil penelitian yang meliputi,gambaran umum obyek penelitian yang diantaranya sejarah singkat berdirinya-SLTP YAMASSA,letak lokasi SLTP YAMASSA,keada an guru dan karyawan keadaan muruid,keadaan sarana dan prasarana sekolah dan dilanjutkan dengan penyajian data serta analisisnya.

Bab IV : Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari seluruh pembahasana sebelumnya dan saran yan diberikan untuk perbaikan penulisan skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id